

**IMPLEMENTASI PROGRAM SATUAN PENDIDIKAN
AMAN BENCANA DI KOTA BUKITTINGGI (STUDI DI SDN
10 SAPIRAN)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi
Publik Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

OLEH:

MUHAMMAD RAUFAL FIKRI

1910842003



PEMBIMBING

DR. RONI EKHA PUTERA, S.IP, M,PA

RIA ARIANI M.SI

DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2026

ABSTRAK

Muhammad Raufal Fikri, 1910842003, Implementasi Program Satuan Pendidikan Aman Bencana Di Kota Bukittinggi (studi Di SDN 10 Sapiran). Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang 2026, Dibimbing Oleh Dr. Ria Ariany, M.Si dan Dr. Roni Ekha Putera, S.Ip, M.Pa. skripsi ini memuat 92 halaman dengan referensi 9 buku teori, 3 buku metode, 3 jurnal, 3 peraturan dan 1 website.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana implementasi dari program satuan pendidikan aman bencana di SDN 10 Sapiran. Penelitian ini dilatarbelakangi belum tercapainya pelaksanaan 3 pilar satuan pendidikan aman bencana.

Pendekatan kualitatif diimplementasikan dalam studi ini dengan memanfaatkan pendekatan deskriptif, observasi, dokumentasi dan wawancara sebagai teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data. Di sisi lain, absahnya tidaknya data yang dikumpulkan akan diuji menggunakan triangulasi sumber. Penelitian ini menggunakan teori George C Edward III yang memuat empat variabel, yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi..

Berdasarkan hasil penelitian yang dikaji dengan variabel teori implementasi Edward III, SDN 10 Sapiran telah menjalankan program Satuan Pendidikan Aman Bencana. Akan tetapi beberapa indikator belum terlaksana sebagaimana mestinya. Pertama variabel komunikasi memperlihatkan bahwa pelaksana masih belum memiliki informasi yang mendetail mengenai kebijakan.. pada variabel sumber daya pelaksana masih kekurangan pada sarana prasarana meskipun staff dan wewenang telah mencukupi. Ketiga, variabel disposisi birokrat diangkat sesuai dengan apa yang dibutuhkan, namun karena tidak ada anggaran khusus insentif hanya diberikan jika ada kegiatan tertentu saja. Terakhir, pada variabel struktur birokrasi tidak ditemukan pembentukan standar operasional prosedur yang tetap. Sehingga pelaksanaan SPAB masih belum maksimal.

Kata kunci: implementasi, Bencana, Satuan Pendidikan Aman Bencana.

ABSTRACT

Muhammad Raufal Fikri, 1910842003, Implementation Of Disaster Safe Education Unit Program In Bukittinggi City (Case Study At SDN 10 Sapiran). Department Of Public Administration, Faculty Of Social And Political Sciences. Supervised by Dr. Ria Ariany M.Si and Dr. Roni ekha putera S.ip, M. Pa. this thesis contains 92 pages with references to 9 theory books, 3 method books, 3 journals, 3 regulations and 1 website.

This study aims to determine the implementation of the disaster-safe education program at SDN 10 Sapiran. This research is motivated by the failure to achieve the three pillars of disaster-safe education.

This study implemented a qualitative approach, utilizing descriptive analysis, observation, documentation, and interviews as data collection techniques. Furthermore, the validity of the collected data was tested using source triangulation. This study utilized George C. Edward III's theory, which includes four variables: communication, resources, disposition, and bureaucratic structure.

Based on the research results reviewed with Edward III's implementation theory variables, SDN 10 Sapiran has implemented the Disaster Safe Education Unit program. However, several indicators have not been implemented as they should. First, the communication variable shows that implementers still do not have detailed information regarding the policy. In the resource variable, implementers still lack infrastructure even though staff and authority are sufficient. Third, the bureaucrat disposition variable is appointed according to what is needed, but because there is no special budget, incentives are only given if there are certain activities. Finally, in the bureaucratic structure variable, there is no establishment of fixed standard operating procedures. So the implementation of SPAB is still not optimal.

Keyword: Implementation, Disaster, Disaster Safe Education Unit.

